

Analisis Permasalahan Keuangan dan Pemasaran di UKM Oemah Semut, Desa Pedawa, Buleleng, Bali

Financial and Marketing Problem Analysis at UKM Oemah Semut, Pedawa Village, Buleleng, Bali

Gede Bagus Anjas Marga Khrisna^{a*}, Kadek Arya Pranata^b

Prodi Manajemen, STIE Satya Dharma Singaraja^{a,b}

*margakhrisna@gmail.com

Disubmit : 2 Oktober 2022, Diterima : 20 Oktober 2022, Dipublikasi : 1 November 2022

Abstract

The majority of the people of Pedawa Village are Palm Sugar Farmers. Palm Sugar Pedawa Village is famous for its unique taste and has its own uniqueness. The more advanced palm sugar farming, the Pedawa community independently formed a farmer group called BIMA DEWA (Bumi Perthiwi Mesari Aren Pedawa Village). In 2018 a young man named Ketut Arya Wirawan made a new breakthrough, developing Palm Sugar into ant sugar and having a brand called Oemah Semut. During the Covid-19 pandemic, Oemah Semut experienced problems that greatly drained the owner's mind, from the loss of customers and the fall in financial problems that occurred due to the enactment of the PSBB, resulting in drastically reduced sales. Then, in early 2021 the owner did marketing and fixed finances to increase sales. Therefore, it is necessary to provide assistance related to marketing and finance. Assistance in the form of socialization to owners in the form of making product pamphlets to make them attractive, network marketing, social media, and using Ms. Excel and BukuWarung applications to support financial processes. This community service will be held from 01–31 August 2022 at UKM Oemah Semut. The guidance provided is marketing and finance to support businesses to be more efficient. The results from the marketing aspect, the author provides guidance on marketing using social media platforms Facebook, Instagram, and creating Whatsapp groups to gather consumers who have bought, and take advantage of Tiktok. In SME Finance, Oemah Semut needs to manage finances. Finance is an important thing that must be managed wisely for business continuity. If finances are not managed properly, income and expenses will not be controlled, leading to bankruptcy. The author suggests the BukuWarung application and provides knowledge about technology to support the running of Oemah Semut's business for the better.

Keywords: Palm Sugar, Oemah Semut, Pedawa Village

Abstrak

Mayoritas masyarakat Desa Pedawa adalah Petani Gula Aren. Gula Aren Desa Pedawa terkenal akan rasanya yang khas dan memiliki keunikan tersendiri. Semakin majunya pertanian gula aren, masyarakat pedawa secara swadaya membentuk kelompok tani bernama BIMA DEWA (Bumi Perthiwi Mesari Aren Desa Pedawa). Di tahun 2018 seorang pemuda bernama Ketut Arya Wirawan melakukan trobosan baru, mengembangkan Gula Aren menjadi gula semut dan memiliki brand bernama Oemah Semut. Saat pandemi Covid-19 Oemah Semut mengalami permasalahan yang sangat menguras pikiran owner, dari hilangnya customer dan anjloknya masalah keuangan yang terjadi akibat diberlakukannya PSBB, mengakibatkan penjualan berkurang drastis. Kemudian, diawal 2021 owner melakukan pemasaran dan membenahi keuangan untuk meningkatkan penjualan. Maka dari itu, perlu dilakukan pendampingan terkait pemasaran dan keuangan. Pendampingan berupa sosialisasi kepada owner berupa, pembuatan pamflet produk agar menarik, jaringan pemasaran, sosial media, dan menggunakan aplikasi Ms.Excel dan BukuWarung untuk menunjang proses keuangan. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dari tanggal 01–31 Agustus 2022 di UKM Oemah Semut. Bimbingan yang diberikan yaitu pemasaran dan keuangan untuk menunjang usaha agar lebih efisien. Hasil dari aspek pemasaran, penulis memberikan pembinaan tentang pemasaran menggunakan platform media sosial Facebook, Instagram, dan membuat grup Whatsapp untuk

<https://journal.yrpiuku.com/index.php/ceej>

e-ISSN:2715-9752, p-ISSN:2715-9868

Copyright © 2022 THE AUTHOR(S). This article is distributed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International license.

mengumpulkan konsumen yang sudah membeli, dan memanfaatkan Tiktok. Dalam Keuangan UKM Oemah Semut perlu mengelola keuangan. Keuangan adalah hal penting yang harus dikelola dengan bijak untuk kelangsungan usaha. Jika keuangan tidak dikelola dengan baik, pendapatan dan pengeluaran tidak akan terkontrol, sehingga menyebabkan kebangkrutan. Penulis menyarankan aplikasi BukuWarung dan memberikan pengetahuan tentang teknologi untuk menunjang berjalannya usaha Oemah Semut agar lebih baik.

Kata kunci: Gula Aren, Oemah Semut, Desa Pedawa

1. Pendahuluan

Desa Pedawa adalah sebuah desa yang terletak di perbukitan yang merupakan bagian wilayah dari Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Dari pusat Kota Singaraja desa ini berjarak 22 km, jalan yang dilalui untuk menuju desa ini sangat strategis dan juga dikelilingi hutan yang memiliki pohon yang masih sangat asri. Desa Pedawa sudah terkenal akan tradisi dan budaya yang dimiliki, salah satunya adalah Rumah Adat Desa Pedawa yang bangunannya dibuat menggunakan pohon bambu, dari bagian atapnya sampai bagian dalamnya. Masyarakat Desa Pedawa adalah warga Bali asli atau biasa disebut Bali Aga, artinya warga Desa Pedawa adalah masyarakat asli Bali yang masih memegang erat tradisi dan budayanya secara turun menurun.

Sebagian besar masyarakat Desa Pedawa adalah Petani Gula Aren. Gula Aren Desa Pedawa terkenal akan rasanya yang khas dan memiliki keunikan sendiri dari setiap rasanya. Gula aren ini sering dipergunakan untuk upacara (acara keagamaan Hindu) dan juga bisa dinikmati dengan cara dimakan lalu dihidangkan dengan kopi khas pedawa. Semakin majunya pertanian gula aren sesungguhnya masyarakat desa pedawa secara swadaya sudah membentuk kelompok tani yang bernama BIMA DEWA (Bumi Perthiwi Mesari Aren Desa Pedawa). Perkumpulan para petani ini berusaha melakukan inovasi untuk melakukan pemasaran Gula Aren mereka, kemudian di tahun 2018 seorang pemuda bernama Ketut Arya Wirawan melakukan sebuah terobosan baru untuk mengembangkan Gula Aren menjadi gula semut dan sudah memiliki brand yang bernama Oemah Semut.

Oemah Semut adalah UKM yang berdiri sejak tahun 2018 untuk mengatasi permasalahan para petani terkait susah melakukan pemasaran dan juga mengatasi terkait kendala keuangan yang terjadi. Definisi usaha kecil menengah (UKM) telah ditentukan oleh sejumlah lembaga dan instansi di Indonesia, diantaranya oleh Kementrian Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Menekop dan UKM), Badan Pusat Statistik (BPS), melalui keputusan Menteri Keuangan No 316/KMK.016/1994 tanggal 27 Juni 1994, UU No 20 tahun 2008. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa UKM adalah segala jenis usaha yang berdasarkan kepemilikannya adalah milik perorangan atau pribadi, atau usaha yang dimiliki oleh badan yang bukan merupakan anak dari sebuah perusahaan yang lebih besar atau cabang dari perusahaan yang dimiliki oleh perseorangan atau badan. Ketut Arya Wirawan selaku owner dari Oemah Semut memiliki sebuah inovasi untuk mengubah Gula Aren yang berbentuk batok menjadi berbagai bentuk, seperti gula semut, gula cair, dan permen gula.

Pada saat pandemi Covid-19 kemarin usaha Oemah Semut mengalami permasalahan yang sangat menguras pikiran owner dari hilangnya customer dan anjloknya masalah keuangan yang terjadi akibat diberlakukannya PSBB yang mengakibatkan penjualan dari Oemah Semut berkurang drastis. Kemudian, diawal

2021 owner terus melakukan pemasaran dan membenahi keuangan yang ada untuk meningkatkan penjualan dari produknya. Maka dari itu, perlu dilakukan sosialisasi pendampingan terkait pemasaran dan juga pendampingan mengenai keuangan. Pendampingan yang diberikaan berupa sosialisasi kepada owner bagaimana pembuatan pamflet produk agar lebih menarik, mendapatkan jaringan pemasaran, memanfaatkan sosial media, dan juga menggunakan aplikasi Ms.Excel dan BukuWarung untuk menunjang proses keuangan.

2. Metode

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dari tanggal 01 Agustus 2022 – 31 Agustus 2022 di UKM Oemah Semut, Desa Pedawa, Banjar, Buleleng, Bali. Bimbingan yang diberikan yaitu terkait pemasaran dan juga keuangan untuk menunjang kegiatan usaha agar lebih efisien. Metode yang digunakan yaitu observasi langsung ke lapangan dan juga melakukan wawancara dengan owner untuk mengetahui masalah apa yang terjadi di UKM tersebut. Sebelum itu melakukan perijinan kepada Kepala Desa setempat terkait akan dilakukan pengabdian masyarakat di UKM Oemah Semut.

Setelah perijinan dan sudah mendapatkan informasi langsung dari owner, penulis langsung melakukan analisis terkait informasi yang didapatkan agar mendapatkan apa saja yang menjadi permasalahan kritis yang dialami oleh usaha tersebut. Penulis membantu pembuatan pamflet, langsung juga membantu dalam proses pemasaran di sosial media pribadi, bekerja sama dengan beberapa akun yang bisa meningkatkan prospek pemasaran, untuk bagian keuangan penulis melakukan analisis masalah keuangan agar bisa digunakan secara efisien, efektif dan bisa digunakan dimanapun.



Gambar 1. Observasi



Gambar 2. Penyerahan Surat

3. Hasil dan Pembahasan

Tim melakukan pendampingan kepada owner Oemah Semut yang dilakukan di tempat usaha yang sekaligus rumah pribadi dari Bapak Ketut Arya Wirawan.

a. Pendampingan Pemasaran

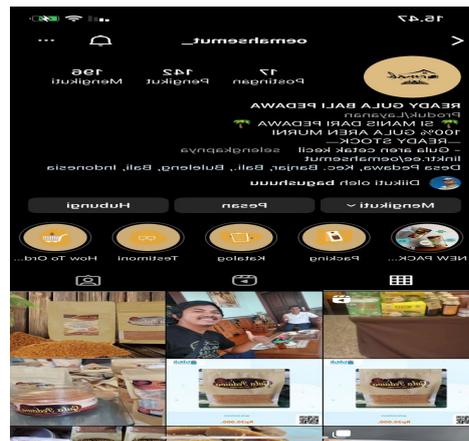
Dalam aspek ini, tim memberikan pembinaan tentang proses pemasaran menggunakan *platform* media sosial seperti Facebook, Instagram, dan membuat grup Whatsapp untuk mengumpulkan konsumen yang sudah membeli agar mudah memasarkannya dan memanfaatkan Tiktok yang sedang *trend* dikalangan masyarakat luas. Solusi ini digunakan agar usaha Oemah Semut bisa dikenal lebih luas lagi. Menurut (Gunelius, 2011) *Social Media Marketing* merupakan suatu bentuk pemasaran langsung ataupun tidak langsung yang digunakan untuk membangun kesadaran, pengakuan, daya ingat, dan tindakan untuk merek, bisnis, produk, orang, atau entitas lainnya dan dilakukan dengan menggunakan alat dari web sosial seperti *blogging, microblogging, social networking, social bookmarking, dan content sharing.*



Gambar 3. Pembinaan Pemasaran Sosial Media



(a)



(b)



(c)

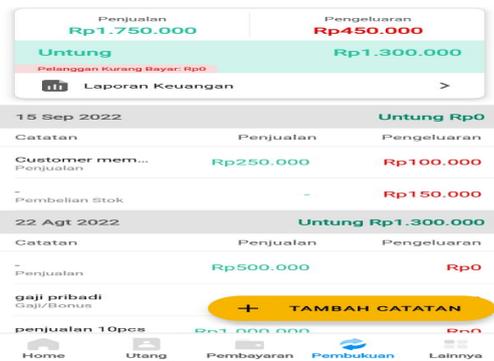
Gambar 4. (a) Pamflet Produk, (b) Instagram Oemah Semut, (c) Gula Semut

b. Pendampingan Keuangan

Dalam aspek ini UKM Oemah Semut perlu untuk mengelola keuangan. Menurut (Ridwan dan Inge, 2003) Keuangan merupakan ilmu dan seni dalam mengelola uang yang mempengaruhi kehidupan setiap organisasi. Jika keuangan tidak dikelola dengan baik, pendapatan dan pengeluaran tidak akan terkontrol, sehingga bisa menyebabkan kebangkrutan. Tim menyarankan salah satu aplikasi yang bisa menjadi pilihan karena berbagi keunggulannya dalam memecahkan masalah keuangan adalah aplikasi “BukuWarung”. Aplikasi ini sangat membantu dalam pencatatan laporan keuangan, jadi di aplikasi ini sudah ada fitur pembukuan yang sangat efisien, pengusaha bisa tau apa saja pemasukan dan pengeluaran yang terjadi, kemudian pendapatan usaha, dan gaji yang diambil dari pemasukan tersebut. Oemah Semut perlu menghitung laba rugi, membuat neraca keuangan, perubahan modal, arus kas yang rapi, data inventori dan lain sebagainya. Menurut Pak Arya selaku owner dengan adanya aplikasi BukuWarung ini dapat mengatasi permasalahan keuangan. Owner hanya perlu mencatat setiap transaksi ke dalam aplikasi dan sistem akan menyiapkan seluruh laporan keuangan secara *realtime* sehingga data menjadi lebih akurat. Tim juga memberikan ilmu tentang bagaimana melakukan pembukuan di Ms.Excel agar laporan keuangan menjadi terinci dan rapi.



(a)



(b)

Gambar 5. (a) Pendampingan BukuWarung, (b) Aplikasi BukuWarung



Gambar 6. Pendampingan Ms.Excel

4. Simpulan

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat di UKM Oemah Semut, dapat penulis sampaikan bahwa masalah yang ditemukan dari aspek manajemen keuangan dimana UKM Oemah Semut memiliki pembukuan tetapi masih dicatat secara manual dan juga memiliki permasalahan bagaimana cara membedakan mana modal dan mana uang pribadi, sehingga UKM Oemah Semut masih bingung bagaimana cara mengatur keuangan yang terjadi. Dari aspek pemasaran dimana UKM Oemah Semut melakukan pemasaran usahanya lewat media sosial, tetapi masih kurangnya waktu untuk menghandle *e-commerce* yang dimiliki. Kemudian diberikanlah pelatihan dengan memanfaatkan sosial media, dan menggunakan pembukuan elektronik yaitu aplikasi BukuWarung dan Ms. Excel. Dengan adanya pendampingan ini menurut Owner Oemah Semut Bapak Ketut Arya Wirawan ia mendapatkan jalan keluar terkait dengan masalah yang sekarang dihadapi tentang masalah pemasaran dan keuangan. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat di UKM Oemah Semut ini memberikan manfaat yang baik dalam menanggulangi masalah yang dihadapi, dan juga memberikan pengetahuan tentang teknologi yang ada untuk menunjang berjalannya usaha Oemah Semut agar lebih baik dikemudian hari.

5. Ucapan Terima Kasih

Di Kesempatan ini Tim mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr.A.A.N Oka Suryadinatha Gorda, SE., MM selaku Ketua Yayasan Ratyni Gorda Singaraja, Ibu Dr. Ni Nyoman Juli Nuryani, SE., MM selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma Singaraja. Ibu Ni Luh Putu Eka Yudi Prastiwi, SE., MM selaku Ketua Jurusan Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma Singaraja. Bapak Dr. I Gusti Dharma Hartawan. S.E., M.M selaku dosen pembimbing. Bapak/Ibu dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma Singaraja. Bapak Ketut Arya Wirawan selaku pemilik UKM Oemah Semut yang sudah meberikan izin untuk melakukan penelitian di UKM Oemah Semut. Terima Kasih kepada Kadek Tirta Yasa yang selalu membantu ketika melakukan pengabdian masyarakat dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan yang sudah diberikan kepada penulis dapat dibalas dengan anugerah terindah dari Tuhan Yang Maha Esa.

6. Daftar Pustaka

- Demis, Gosta. (2020). *BukuWarung Galang Pendanaan Praseri*. East Ventures.
- Dinas Kebudayaan Kabupaten Buleleng. (2021). *Rumah Adat Desa Pedawa*. www.disbud.bulelengkab.go.id.
- Eka Maya Saputri, Juli Selvi Yanti (2022). Pengabdian Masyarakat Melalui Pelaksanaan *Rolling Massage* dan Pemberian Minyak Aromaterapi Lavender pada Ibu Nifas Untuk Meningkatkan Produksi ASI Di PMB Deliana. *Community Engagement & Emergence Journal*. 3(2):156-161
- Gunelius, Susan. (2011). *30-Minutes Social Media Marketing*. United States McGraw-Hill Companies.
- Kementrian Mentri Negara Koperasi dan usaha Kecil Menengah (Menegkop dan UKM). www.kemenkeu.go.id

- Putu Sabda Jayendra, Kadek Ayu Ekasani, Miko Andi Wardana, Nyoman Surya Wijaya. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Pada Produksi dan Pemasaran Gula Aren di Desa Pedawa, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2(1).
- Ridwan S. Sundjaja dan Inge Berlian.(2003). *Manajemen Keuangan*. Edisi 5. Jakarta: Literata
- Sukrawati, N.M. (2019). Eksistensi dan Peranan Pandita Bali Aga Dalam Pendidikan Keagamaan Humat Hindu Di Kota Denpasar. *Jurnal Ilmu Agama dan Kebudayaan*, 19(1):79-84